

**CHILDREN'S ONLINE LEARNING PATTERNS AT PARENTS' WORK AT GRIYA FIRDAUS PERMAI HOUSING, TUAHMADANI NEIGHBORHOOD, TUAH MADANI DISTRICT, PEKANBARU CITY**

**Sisi Amelia<sup>1)</sup>, Said Suhil Achmad<sup>2)</sup>, Titi Maemunaty<sup>3)</sup>**  
Email: Sisi.amelia5114@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>,  
titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id<sup>3)</sup>  
Phone Number: 083186101018

Community Education Study Program  
Faculty of Educational Sciences Teacher Training  
Riau University

**Abstract:** *This study examines the online learning patterns of children in the parents' workplace at the Griya Firdaus Indah housing estate, Tuahmadani sub-district, Tuah Madani sub-district, Pekanbaru City and the learning pattern itself consists of independent learning, group learning, discussion learning and peer tutoring. The purpose of this study is to describe the pattern of children's learning processes during online learning at the parents' workplace at Griya Firdaus Permai Housing, Tuahmadani Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City. The type of research used in this study is descriptive with a qualitative approach, aiming to describe the behavior under study. The data collection process was carried out by interviewing 6 research informants consisting of 3 core informants and 3 control informants supported by documentation. Based on the results of interviews with research informants, by interviewing 6 informants with the same opinion, the researcher found 3 existing learning patterns used by children studying at their parents' workplace, namely collaborative learning patterns, discussion learning patterns and peer tutor learning patterns. The study of learning patterns is very well applied to children who study at the workplace of their parents, this is done so that children have good learning patterns and will make children's learning activities run well even though the child is in the parent's work environment.*

**Key Words:** *Children's Learning Pattern*

**POLA BELAJAR DARING ANAK DI TEMPAT PEKERJAAN ORANG TUA  
PADA PERUMAHAN GRIYA FIRDAUS PERMAI KELURAHAN  
TUAHMADANI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**

**Sisi Amelia<sup>1)</sup>, Said Suhil Achmad<sup>2)</sup>, Titi Maemunaty<sup>3)</sup>**

Email: sisi.amelia5114@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>,

titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id<sup>3)</sup>

Phone Number: 083186101018

Program Studi Pendidikan Masyarakat  
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji tentang pola belajar daring anak di tempat pekerjaan orang tua pada perumahan griya firdaus permai kelurahan tuahmadani kecamatan tuah madani kota pekanbaru dan pola belajar itu sendiri terdiri dari belajar mandiri, belajar bersama, belajar diskusi dan belajar tutor sebaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pola proses belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua Pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku yang diteliti. Proses pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mewawancarai 6 informan penelitian yang terdiri dari 3 informan inti dan 3 informan kontrol yang didukung dengan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian, dengan mewawancarai 6 informan yang pendapatnya sama peneliti menemukan 3 pola belajar yang ada digunakan oleh anak yang belajar di tempat pekerjaan orang tua yaitu pola belajar bersama, pola belajar diskusi dan pola belajar tutor sebaya. Kajian tentang pola belajar sangat baik diterapkan bagi anak yang belajar di tempat kerja orang tuanya, hal ini dilakukan agar anak memiliki pola-pola belajar yang baik dan akan membuat kegiatan belajar anak berjalan dengan baik sekalipun anak berada di lingkungan kerja orang tua.

**Kata Kunci:** Pola Belajar Anak

## PENDAHULUAN

Pada saat ini orang tua di Indonesia merasakan dan bertanggung jawab dalam mendampingi anak belajar di rumah, dan tidak hanya itu orang tua juga ikut belajar dan menerangkan kepada anak-anak sesuai dengan mata pelajaran yang yang anak pelajari di sekolah sebelumnya. Hal ini tidak mudah bagi para orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak dalam belajar, yang biasanya anak didampingi oleh guru di sekolah saat ini berubah secara cepat akibat adanya pandemi COVID-19. Selama wabah COVID-19 ini memberikan dampak dalam dunia pendidikan di Indonesia, yaitu penutupan sekolah, perguruan tinggi dan juga pengalihan proses belajar mengajar dari luar jaringan (luring) menjadi dalam jaringan (daring) hal ini dilakukan oleh semua sekolah maupun universitas yang ada di Indonesia. Hal ini dilakukan pihak-pihak sekolah untuk mengurangi penyebaran virus corona (COVID-19).

Selama proses pembelajaran daring yang disebabkan oleh adanya covid-19 ini anak belajar di rumah dan didampingi oleh orang tua, akan tetapi ada beberapa orang tua yang tidak bisa mendampingi anak belajar di rumah dikarenakan orang tua yang memiliki pekerjaan diluar rumah. Maka dari itu orang tua yang memiliki pekerjaan di luar rumah seperti pedagang harian, pedagang bakso, dan toko fotocopy mengajak anak mereka ke tempat kerja untuk dapat mengawasi dan mendampingi anak selama belajar di rumah yang diterapkan oleh sekolah. Akan tetapi orang tua tidak bisa mendampingi penuh anak belajar di tempat kerja, hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki banyak pekerjaan dan juga waktu anak belajar tidak sesuai dengan waktu kerja orang tua. Tidak hanya itu anak harus dapat menyesuaikan diri dengan tempat anak belajar, yang biasanya anak belajar di rumah dan didukung dengan fasilitas belajar lainnya. Maka dari itu anak yang belajar di tempat kerja orang tua harus memiliki pola belajar yang baik untuk mendukung anak dalam menguasai pembelajaran dalam situasi tempat belajar yang berbeda dengan sebelumnya. Pola belajar yang dimiliki anak seharusnya dapat mendukung prestasi atau hasil belajar anak untuk lebih baik.

Oemar Hamalik dalam Dina Kusumawati Wiyono (2000:7) bahwa untuk proses belajar siswa berjalan dengan baik dibutuhkan langkah-langkah yaitu pola belajar. Dalam belajar akan ada siswa yang mempunyai pola belajar yang baik, dan juga akan ada siswa yang mempunyai pola belajar yang kurang baik. Maka dari itu anak membutuhkan suatu pola belajar untuk mendukung kegiatan anak di rumah maupun dimana anak belajar, seperti halnya yang akan diteliti tentang pola belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua. Slameto dalam Reza Taufiq Digara (2008:3) mengatakan bahwa pola belajar adalah cara belajar yang diterapkan oleh siswa atau mahasiswa agar proses belajar akan lebih baik dan teratur. Menurut Abdul wahid ilyas (2010) bahwa pola belajar merupakan suatu cara atau bentuk yang anak dalam belajar yang bertujuan untuk memperoleh kepandaian dan ilmu dalam perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan pelatihan. Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pola belajar adalah suatu cara, bentuk atau prosedur dan pelaksanaan belajar yang dapat membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran dan juga mendapatkan kepandaian dalam merubah tingkah laku melalui pengalaman dan pelatihan. Pola belajar akan membantu anak dalam menguasai materi pelajaran, jika anak memilih pola belajar sesuai dengan kemampuan anak seperti anak lebih suka belajar sendiri tanpa orang lain. Jika pola belajar diterapkan oleh anak, hal ini akan memberikan dampak pada prestasi dan hasil belajar anak. Pola belajar terdiri dari

beberapa macam diantaranya pola belajar individu, pola belajar kelompok, pola belajar diskusi, pola belajar terbimbing, pola belajar supervising, pola belajar tutor sebaya dan pola belajar leaving.

Slameto (2020:20) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya yaitu: Faktor intern meliputi, 1) Jasmaniah yang meliputi, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Hal ini akan mempengaruhi proses belajar jika seseorang tidak memperhatikan kondisi kesehatannya, 2) Faktor Psikologis meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan, 3) Faktor Kelelahan dapat digolongkan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Faktor Ekstern meliputi, faktor keluarga yang meliputi yaitu cara orang tua mendidik anaknya, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

Berdasarkan pengamatan peneliti sementara diperoleh beberapa gejala sebagai berikut ini yaitu: 1) Anak yang belajar di tempat kerja orang tua tidak mandiri, karena dalam melaksanakan kegiatan belajar online didampingi penuh oleh orang tua, 2) Anak tidak bisa belajar kelompok, sehingga tidak terjadi pendalaman materi secara sama-sama, 3) Anak tidak bisa berdiskusi dengan orang tuanya di tempat kerja orang tuanya, karena orang tua tidak mengerti materi yang diberikan dan 4) Tutor sebaya, bagi anak yang belajar di tempat kerja orang tua tidak dapat dilakukan, akibatnya anak tidak dapat belajar dari teman-temannya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Griya Firdaus Permai RT. 01-RW. 08 Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini direncanakan terhitung sejak proposal penelitian disetujui dan dilanjutkan dengan penelitian seminar hasil sampai dengan ujian skripsi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku yang di teliti. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan indikator yang disusun sebagaimana penelitian kualitatif. Oleh karena itu agar peneliti mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, sub indikator, dan pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 1. Pedoman Wawancara Tentang Pola Belajar Anak Di Tempat Pekerjaan Orang Tua Pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Variabel	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan	Nomor Item
Pola belajar anak di tempat	1. Pola Belajar Mandiri	a. menenrukan waktu belajar b. strategi belajar		1-3 4-6

pekerjaan orang tua	2.Pola Belajar Kelompok	a.belajar bersama di sekolah b.belajar bersama di rumah	7-9 10-12
	3.Pola Belajar Diskusi	a.keterampilan berkomunikasi b. melatih kestabilan emosi	13-15 16-18
	4.Pola Belajar Tutor Sebaya	a.orangtua sebagai fasilitator	19-21

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan oleh peneliti pada saat pengumpulan data berlangsung dan juga setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Pada saat peneliti melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis data terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diperoleh tidak memuaskan peneliti, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi kepada narasumber sampai mendapatkan data yang kredibel (Sugiyono, 2020: 132). Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020: 133) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

### Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data berkaitan dengan kepercayaan atau kebenaran data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2020: 185-195) bahwa teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas, berikut ini macam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yaitu:
  - 1) Perpanjang pengamatan, hal ini dilakukan agar data yang didapat dilapangan benar-benar dapat dipercaya.
  - 2) Meningkatkan ketekunan, melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

- 3) Triangulasi, pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
  - 4) Diskusi dengan dosen pembimbing, hal ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan dan ketelitian laporan untuk dapat dipercaya kebenaran data tersebut.
2. Pengujian Transferability, pengujian ini dilakukan untuk membandingkan atau mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta yang ada di lapangan.
  3. Pengujian Dependability, dalam penelitian kualitatif pengujian dependability ini dilakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
  4. Pengujian Confirmability, dalam penelitian kualitatif ini, pengujian confirmability mirip dengan uji dependability sehingga penggunaannya dapat dilakukan secara bersama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini akan dijelaskan tentang temuan peneliti tentang pola belajar daring anak di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani.

1. Belajar mandiri, Ternyata dapat ditemui bahwa belajar mandiri yang dilakukan anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru kurang dominan, dimana anak yang belajar di tempat kerja orang tua kurang mandiri dan anak ketergantungan dengan orang tua ketika belajar seperti saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru anak selalu dibantu oleh orang tua, kakak dan juga teman.
2. Belajar bersama/kelompok, ternyata dapat ditemui bahwa belajar bersama sering dilaksanakan oleh anak yang belajar di tempat kerja orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Dimana anak selama mengikuti pembelajaran daring anak sering didampingi oleh orang tua saat mengerjakan tugas yang diberikan guru saat belajar daring. Hal ini juga dilakukan oleh anak ketika tidak mengerti dengan tugas yang diberikan oleh guru, anak akan bertanya kepada orang tua, kakak ataupun kepada teman-temannya.
3. Belajar diskusi, ternyata dapat ditemui bahwa belajar diskusi sering juga diterapkan oleh anak yang belajar di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Dimana anak yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan guru akan mendiskusikan dengan orang tua dan juga anak berdiskusi bersama teman mengenai tugas yang mereka kerjakan.
4. Belajar tutor sebaya, ternyata dapat ditemui bahwa belajar tutor sebaya diterapkan oleh orang tua yang anaknya belajar di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Dimana belajar tutor sebaya orang tua berperan sebagai

fasilitator, yaitu orang tua memberikan atau melengkapi benda atau alat-alat yang mendukung proses belajar anak selama belajar di tempat kerja orang tua. Tidak hanya itu orang tua juga memberikan fasilitas belajar kepada anak.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan analisis data dan temuan penelitian tentang pola belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu.

### 1) Belajar mandiri

Sebagaimana hasil penelitian pola belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru kurang dominan, dimana anak yang belajar di tempat kerja orang tua kurang mandiri dan anak ketergantungan dengan orang tua ketika belajar.

Menurut Deni Hardianto (2007:3) bahwa belajar mandiri merupakan suatu proses atau cara belajar yang memberikan kebebasan pada peserta didik tanpa bantuan orang lain dalam menentukan tujuan belajar, materi dan sumber belajar, strategi belajar dan keberhasilan belajar. Sebagian kalangan berpendapat bahwa belajar mandiri adalah suatu kegiatan belajar dari dalam diri individu untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terhadap belajar mandiri di dalam pola belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru ini kurang dominan dalam pelaksanaannya. Anak yang belajar di tempat kerja orang tua didampingi penuh oleh orang tua dalam belajar seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

### 2) Belajar bersama/kelompok

Sebagaimana hasil penelitian pola belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua ditemui bahwa belajar bersama sangat dominan dilakukan oleh anak dengan orang tua, kakak dan juga bersama teman-teman

Menurut Sriyono (2012:107) bahwa pola belajar bersama adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh individu secara bersama-sama dengan teman, baik itu dilakukan di sekolah maupun dilakukan dirumah. Belajar bersama dilakukan siswa, agar memudahkan siswa atau anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah dan di kerjakan di rumah.

Berdasarkan uraian diatas hasil pembahasan penelitian terhadap belajar bersama/kelompok di dalam pola belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru ini sangat dominan dalam pelaksanaannya. Anak yang belajar di tempat pekerjaan orang tua dalam mengikuti pembelajaran daring dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dalam pengerjaannya anak dibantu oleh orang tua seperti dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) tema 8 (delapan).

### 3) Belajar diskusi

Sebagaimana hasil penelitian pola belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru bahwa belajar diskusi ini dominan dilakukan oleh anak yang belajar di tempat kerja orang tua. Dimana anak yang belajar di tempat kerja orang tua sering mendiskusikan atau bertanya kepada orang tua ketika tidak mengerti dengan tugas yang sedang dikerjakan oleh anak. Tidak hanya dengan orang tua anak juga berdiskusi bersama kakak ketika belajar.

Menurut Moedjiono dkk dalam Zainal Abidin (2005:11) bahwa belajar diskusi merupakan suatu kegiatan dimana sejumlah orang membicarakan secara bersama-sama melalui tukar pendapat tentang suatu topik atau masalah yang sedang dihadapi. Kemudian Coni Semiawan dkk (2005:12) bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyampaian pelajaran melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas hasil pembahasan penelitian terhadap belajar diskusi di dalam pola belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru ini dominan dalam pelaksanaannya. Anak yang belajar di tempat pekerjaan orang tua dalam mengikuti pembelajaran daring dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, akan mendiskusikannya kepada orang tua sebelum anak mengerjakannya dan orang tua juga mendampingi anak dalam belajar.

#### 4) Belajar tutor sebaya

Sebagaimana hasil penelitian pola belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru bahwa belajar tutor sebaya ini dominan. Orang tua yang anaknya belajar di tempat kerja berperan sebagai fasilitator, yaitu orang tua memberikan atau melengkapi benda atau alat-alat yang mendukung proses belajar anak selama belajar di tempat kerja orang tua. Tidak hanya itu orang tua juga memberikan fasilitas belajar kepada anak.

Menurut Suherman (2003:276) bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian diatas hasil pembahasan penelitian terhadap belajar tutor sebaya di dalam pola belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru ini dominan dalam pelaksanaannya. Anak yang belajar di tempat pekerjaan orang tua diberikan atau dilengkapi oleh orang tua fasilitas belajar anak. Hal ini dilakukan oleh orang tua untuk mendukung proses belajar anak

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Simpulan yang diambil dalam bab penutup ini adalah berdasarkan tujuan penelitian, yaitu pola belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua pada Perumahan Griya Firdaus Permai Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Hasil penelitian dari empat pola belajar anak dari seluruh informan penelitian yang memiliki pendapat yang sama di temukan ada tiga pola belajar anak yaitu:

1. Pola belajar bersama, hal ini dapat dilihat dari adanya proses belajar anak yang bersama dengan orang tua, bersama kakak ataupun bersama teman di tempat pekerjaan orang tua, yang mana tujuannya untuk membantu anak dalam mengerjakan tugas atau mengikuti pembelajaran secara daring di rumah.
2. Pola belajar diskusi, adanya kegiatan belajar diskusi yang dilakukan oleh anak dengan orang tua yang belajar di tempat pekerjaan orang tua seperti anak yang mendiskusikan materi pelajaran atau tugas yang tidak dimengerti oleh anak. Pada kegiatan belajar diskusi ini dilakukan anak bersama orang tua dalam membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
3. Pola belajar tutor sebaya, adanya kegiatan belajar tutor sebaya yang dilakukan oleh anak yang belajar di tempat pekerjaan orang tua, seperti orang tua yang anaknya belajar di tempat kerja menyediakan fasilitas belajar sesuai kebutuhan belajar anak selama pembelajaran daring di tempat pekerjaan orang tua seperti meja belajar, buku tulis, alat tulis, laptop atau komputer dan lain-lain.

## **Rekomendasi**

1. Kepada guru diharapkan agar dalam pembelajaran daring selalu memberikan informasi dan arahan kepada anak dan orang tua untuk dapat bekerja sama yang baik dalam melaksanakan kegiatan belajar dirumah.
2. Kepada orang tua diharapkan untuk lebih maksimal lagi dalam mendampingi atau membantu anak dalam belajar agar anak dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi walaupun anak belajar di tempat kerja orang tua yang pasti merasa terganggu dan juga akan kurang konsentrasi dalam belajar.
3. Kepada anak diharapkan untuk lebih giat lagi belajar meskipun belajar di tempat kerja orang tua bukan berarti anak bisa bebas bermain dan belajar bisa di tunda-tunda. Dengan anak yang belajar di tempat kerja orang tua akan bertambah kesulitan dalam belajar dibandingkan belajar di sekolah, maka dari itu anak harus bisa membuktikan meski belajar di tempat kerja orang tua hasil belajar anak akan meningkat. Bukan sebaliknya dijadikan alasan hasil belajar anak menurun karena belajar di tempat kerja orang tua.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti lebih mendalam mengenai pola belajar anak di tempat kerja orang tua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulwahid ilyas. 2010. “*Pola Belajar atau jalan sunyi-mu’s Blog*”, <https://abdulwahidilyas.wordpress.com/2010/08/26/pola-belajar/>, diakses pada 09 Februari 2021 pukul 15.25.
- Agus, H.Y. 2020. “Pendidikan Indonesia di Tengah Pandemi COVID-19”, <https://m.mediaindonesia.com/opini/311137/pendidikan-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19>, diakses pada 28 Januari 2021 pukul 15.17.
- Ardianto, A., Halimah, N. & Susilowati, W. E. 2020. Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-time Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization, 1*.
- Digara, R. T. 2015. “Pengaruh Pola Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013 (Doctoral Dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta)”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi UMS*.
- Hardianto, D. 2007. Mendesain Komputer sebagai Media Alternatif Belajar Mandiri. *Majalah Ilmiah Pembelajaran, 2007. 3. 2*.
- Roestiyah. 2000. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, E. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: UPI.
- Slameto. 2015. Belajar Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wiyono, D. K. 2015. “Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NEGERI 3 COLOMADU”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.